

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan yang positif antara tingkat pendidikan orang tua dengan kesantunan berbahasa siswa kelas V SDN Anggadita I Gugus IV Kecamatan Klari Kabupaten Karawang yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi 0,193. Setelah dikonversikan ke dalam nilai  $r_{tabel}$  dengan jumlah responden 110, diperoleh nilai sebesar 0,187. Jadi dapat disimpulkan  $r_{hitung} 0,193 > r_{tabel} 0,187$ . Bahasa anak sangat berkorelasi pada tingkat pendidikan orang tua. Pendidikan yang dimiliki orang tua merupakan modal untuk mengasuh anak yang tentunya orang tua yang memiliki pendidikan tinggi akan berfikir secara rasional dalam mendidik anak, mengetahui cara mengasuh anak yang baik, mampu berkomunikasi dengan baik, serta dapat mengontrol bahasa anaknya, sehingga kebahasaan yang digunakan anak baik dan santun. Berbeda dengan pola pengasuhan orang tua yang memiliki tingkat pendidikan yang rendah, dengan minimnya pengalaman dan pengetahuan yang dimilikinya, dimungkinkan cara pengasuhannya juga berdasarkan pada pengalaman nenek moyang, masih belum berfikir secara rasional, dan cenderung kurang memperhatikan bahasa anak.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, yang menunjukkan tingkat pendidikan orang tua memiliki hubungan yang positif dengan kesantunan berbahasa siswa. Maka saran penulis sebagai berikut.

## 1. Bagi Guru

Bagi guru SDN Anggadita I Kelas V Gugus IV Kecamatan Klari Kabupaten Karawang hendaknya mengadakan parenting atau sosialisasi mengenai pentingnya berbahasa yang santun agar orang tua dapat memberikan edukasi kepada anak mengenai berbahasa santun.

## 2. Bagi siswa

Bagi siswa SDN Anggadita I Kelas V gugus IV Kecamatan Klari Kabupaten Karawang hendaknya membiasakan diri berbahasa santun, dengan keluarga, guru maupun teman sebaya.

## 3. Bagi peneliti lainnya

Peneliti yang ingin meneliti tingkat pendidikan orang tua, penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan atau referensi untuk membantu dalam melakukan penelitian. Selain itu karena penelitian ini baru mengungkapkan hubungan antara tingkat pendidikan orang tua dengan kesantunan berbahasa siswa, diharapkan peneliti lain dapat melanjutkan penelitian ini dengan membahas tingkat pendidikan orang tua dikaitkan dengan faktor lain. Siswa yang orang tuanya memiliki pendidikan yang rendah cenderung kurang memperhatikan bahasa yang digunakan pada saat berkomunikasi baik dengan teman maupun dengan gurunya, berbeda dengan siswa yang orang tuanya memiliki pendidikan tinggi, mereka lebih berhati-hati pada saat berkomunikasi dengan teman dan gurunya. Bahasa yang digunakan juga baik dan santun.

